

**ANALISIS POTENSI PEMBIAYAAN BANK UMUM KEPADA  
BANK SULAWESI UTARA 2008**

- 1) **Maria Regina Nansi**  
STIE IEU Yogyakarta  
email: [mariareginanansi@gmail.com](mailto:mariareginanansi@gmail.com)
  
- 2) **Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.**  
STIE IEU Yogyakarta  
email: [masnerys04@gmail.com](mailto:masnerys04@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kinerja Bank Sulut diketahui dari kondisi keuangan yang dianalisis dengan sehingga dapat diketahui baik buruknya suatu keadaan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Setiap perusahaan membutuhkan kebijakan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik, untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara mengelola keuangan perusahaan yang baik karena dalam pengelolaan keuangan perusahaan menyusun laporan keuangan yang akan menggambarkan kegiatan perusahaan selama periode tertentu.

Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari item laporan keuangan dengan lebih banyak pos yang memiliki hubungan relevan dan signifikan. Penilaian kinerja adalah untuk mengukur sejauh mana kinerja suatu organisasi dalam semua aspek. Hasil yang diperoleh dari tahun 2006 sampai dengan 2008 kinerja Bank Sulut stabil sehingga pembiayaan dengan bank konvensional dapat dilakukan untuk penyaluran kredit.

**ABSTRACT**

*Bank Sulut's performance is a picture of the financial condition of a company that is analyzed using the tools of financial analysis, so that can be known about the good and bad of a situation that reflects the performance of the company in the form of a certain period. Every company needs a policy of good corporate financial management, to realize the goals to be achieved by each company. One aspect to consider is how to manage the financial company which is good because the financial management of the company prepare a financial report will describe the activities of the company during a specific period.*

*Financial ratio analysis is a number obtained from a financial statement items with more posts that have relevant and significant relationship. Assessment of performance is to measure the extent to which the performance of an organization in all aspects. The results obtained from the year 2006 up to 2008 the company's performance is stable so that financing can be carried out with conventional bank for credit channeling.*

## PENDAHULUAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (Bank Sulut), didirikan pertama kali dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akte No.88, tanggal 17 Maret 1961, Notaris Raden Hadiwido, Notaris di Jakarta, dan Izin Menteri Kdebiturangan No.9-3-22, tanggal 18 Mei 1961, serta SK Menteri Urusan Bank Sentral No.Kep.9/UBS/66 tanggal 4 Februari 1966. Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1993 melalui SK No.S-836/MK.017/1993 Menteri Keuangan memberikan Izin Usaha Bank Pembangunan Daerah sebagai implementasi dari UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar, maka pada tanggal 30 Juni 2008 dengan akte No.220, Notaris M.S.E. Pangemanan, SH., Notaris di Manado, dilakukan lagi perubahan anggaran dasar dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum & HAM No. AHU-50588.AH.01.02 tahun 2008, tanggal 12 Agustus 2008 berkedudukan di Jl. Sam Ratulangi No.9, Manado, Sulawesi Utara sebagai kantor pusat.

Visi Bank Sulut adalah Menjadi Perusahaan Jasa Perbankan Yang Profesional dan Bertumbuh Secara sehat.

Misi Bank Sulut adalah :

- a. Sebagai Bank Fokus yang Berorientasi Pada Bisnis Retail
- b. Sebagai Penggerak, Pendorong laju Perekonomian dan Pembangunan Daerah
- c. Memberikan Kontribusi Yang Optimal Kepada Stakeholder

### Komposisi Kepemilikan

No	Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	Pemda Propinsi Sulut	693.803	Rp. 69.380.300.000	58,4
2	Pemkab Minahasa	78.827	Rp. 7.882.700.000	6,6
3	Pemkab Bolmong	65.790	Rp. 6.579.000.000	5,5
4	Pemkab Gorontalo	82.237	Rp. 8.223.700.000	6,9
5	Pemkot Manado	50.763	Rp. 5.076.300.000	4,2
6	Pemkot Gorontalo	41.537	Rp. 4.153.700.000	3,5
7	Pemkab Sangihe	40.316	Rp. 4.031.600.000	3,4
8	Pemkot Bitung	51.541	Rp. 5.154.100.000	4,3
9	Pemkab Boalemo	50.100	Rp. 5.010.000.000	4,2
10	Pemkot Tomohon	2.600	Rp. 260.000.000	0,2
11	Pemkab Minahasa	5.100	Rp. 510.000.000	0,4
12	Selatan Kopkar Bank Sulut	25.103	Rp. 2.510.300.000	2,1
	<b>Jumlah</b>	<b>1.187.717</b>	<b>Rp.118.771.700.000</b>	<b>100</b>

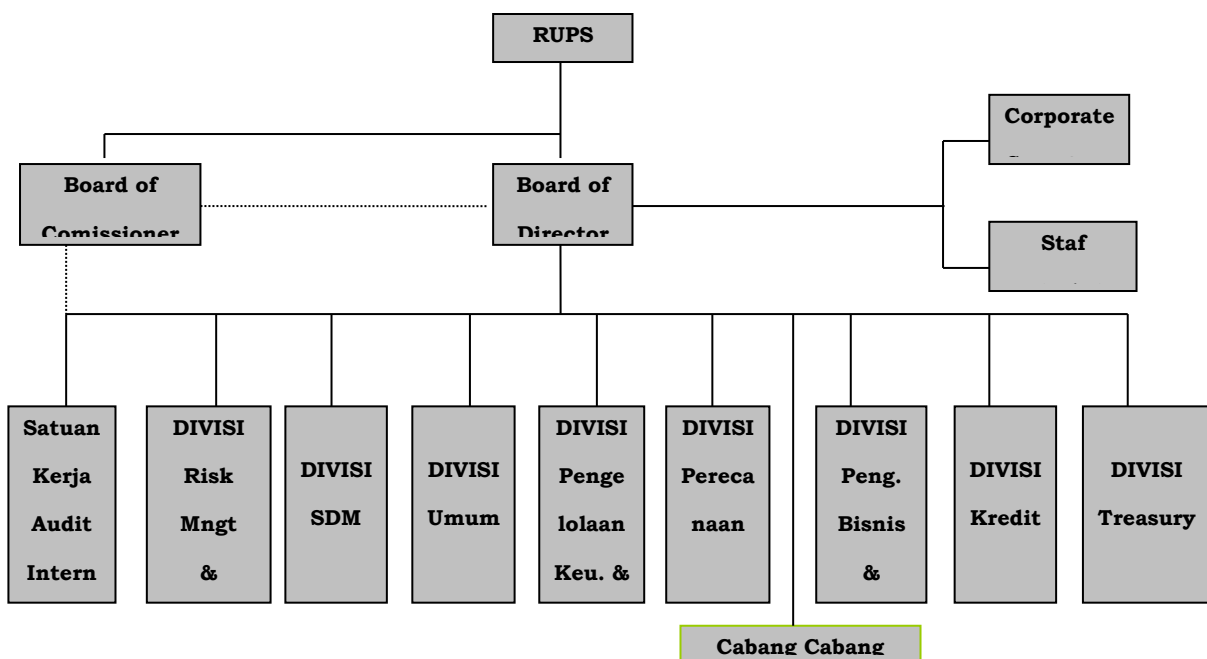
**Analisis Potensi Pembiayaan Bank Umum Kepada...**  
**(Maria Regina Nansi, Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.)**

**Pengurus Perusahaan**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. R. J. Mamuaya	Komisaris Utama
2	M. Arsjad Daud, SH.	Komisaris
3	J. Rumondor	Komisaris
4	Xaverius Mapandy	Direktur Utama
5	Jeffry J. Wurangian	Direktur

- Komsiaris Utama - Drs. R. J. Mamuaya, merangkap juga sebagai Sekretaris Propinsi Sulawesi Utara.
- Komisaris/Komisaris Independen - M. Arsjad Daud, SH., sebelumnya adalah Sekretaris Propinsi Sulawesi Utara periode 1991 -1999.
- Komisaris/Komisaris Indpenden - J. Rumondor, mantan birokrat pada Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara
- Direktur Utama - Xaverius Mapandy, sebelumnya adalah Area Manager PT. Bank Mandiri, Tbk. Manado.
- Direktur - Jeffry J. Wurangian, sebelumnya pernah bekerja pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan HSBC Bank.

**Struktur Organisasi**



Jumlah karyawan Bank Sulut per 30 Juni 2008 adalah 643 orang dengan komposisi pendidikan adalah 11 orang S2, 211 orang S1, 72 orang D3, 1 orang D2, 330 orang SMA, 13 orang SLTP, dan 5 orang SD.

Sampai dengan saat ini jaringan kantor Bank Sulut berjumlah 32 kantor, meliputi cabang utama, cabang pembantu, dan kantor kas yang keseluruhannya telah **ON LINE SYSTEM** dengan perincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Status
1	Jl. Sam Ratulangi, No.9, Manado, Sulawesi Utara	Cabang Utama
2	Jl. Ahmad Yani, No.187, Kotamobagu, Sulawesi Utara	Cabang
3	Jl. M.T. Haryono, No.18, Gorontalo, Gorontalo	Cabang
4	Jl. Dr. Sutomo, No.60, Tahuna, Sulawesi Utara	Cabang
5	Jl. Yos Sudarso, No.13/12, Bitung, Sulawesi Utara	Cabang
6	Jl. Raya Kawangkoan, Kawangkoan, Sulawesi Utara	Cabang
7	Jl. Mayor Dullah, No.1, Limboto, Gorontalo	Cabang
8	Jl. Tountemboan, Tondano, Sulawesi Utara	Cabang
9	Jl. Trans Sulawesi, Marisa, Gorontalo	Cabang
10	Jl. Sisingamangaraja, No.23, Calaca, Sulawesi Utara	Cabang
11	Kelurahan Ranoyapo, Lk.IV, Amurang, Sulawesi Utara	Cabang
12	Jl. Raya Tomohon, Tomohon, Sulawesi Utara	Cabang
13	Jl. M.H. Thamrin, No.12 A, <b>Jakarta Pusat</b>	Cabang
14	Kelurahan Tarorane, Kec. Siau Timar, Siau, Sulut	Capem
15	Kompleks Pertokoan Lirung, Sulawesi Utara	Capem
16	Jl. Trans Sulawesi, No.117, Tilamuta, Gorontalo	Capem
17	Jl. Raya Suwawa, Kecamatan Suwawa, Sulawesi Utara	Capem
18	Jl. Trans Sulawesi, Kwandang, Sulawesi Utara	Capem
19	Jl. Trans Sulawesi, Boroko, Sulawesi Utara	Capem
20	Jl. Boulevard Raya, Blok PA2/19, <b>Kelapa Gading, Jakut</b>	Capem
21	Jl. Raya Tosurya, Kecamatan Ratahan, Sulawesi Utara	Capem
22	Kompleks Pertokoan, Langowan, Minahasa, Sulawesi Utara Kompleks Pasar Sentral Gorontalo, Gorontalo	Kantor Kas
23	Jl. Raya Manado - Bitung, Girian, Bitung, Sulawesi Utara	Kantor Kas
24	Jl. Sam Ratulangi, No.27, Manado, Sulawesi Utara	Kantor Kas
25	Jl. Trans Sulawesi, Kompleks Pertokoan Tumpaan, Sulut	Kantor Kas
26	Jl. Trans Sulawesi, Isimu, Sulawesi Utara	Kantor Kas
27	Jl. 17 Agustus, Mando, Sulawesi Utara	Kantor Kas
28	Jl. Kompleks Pelabuhan Melongguane, Sulawesi Utara	Kantor Kas
29	Kompleks Fakultas Ekonomi Unsrat, Manado, Sulut.	Kantor Kas
30	Jl. Kartini Kotamobagu, Sulawesi Utara	Kantor Kas
31	Jl. Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara	Kantor Kas
32		Kantor Kas

Selain itu terdapat jaringan ATM sebanyak 33 buah pada seluruh jaringan kantor Bank Sulut di Sulawesi Utara, Gorontalo, dan DKI. Jaringan ATM ini telah terintegrasi dalam layanan **ATM BERSAMA**. Pengembangan jaringan ATM telah merambah Negara Malaysia melalui penggunaan ATM Bank Sulut - MEPPs.

## **1. Produk dan Jasa**

Produk dan jasa Bank Sulut terdiri dari :

### **a. Penghimpunan Dana**

Kegiatan penghimpunan dana, dilakukan melalui produk-produk berikut :

- Giro meliputi; Giro umum, Kas daerah, antar Bank
- Deposito Berjangka
- Tabungan; Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah), Tabrades (Tabungan Rakyat Pedesaan), Tabanas Gaji Pegawai, Tabanas Pensiun.

### **b. Kredit**

Produk kredit meliputi :

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil
- Pinjaman Rekening Koran
- KPR
- Kredit Pegawai/Pensiunan Berpenghasilan Tetap (KPPT)

### **c. Jasa-Jasa Bank Lainnya**

Dalam rangka mengoptimalkan layanan kepada masyarakat sekaligus meningkatkan fee base income, Bank Sulut memberikan jasa-jasa sebagai berikut:

- Kiriman uang
- Garansi Bank
- Referensi Bank
- Safe Deposit Box
- Pelayanan ATM
- Pelayanan Pembayaran tagihan produk Telkom, Telkomsel, Indosat, PLN, PDAM, setoran pajak, dan jasa pembayaran gaji PNS dan Pensiunan

## **LANDASAN TEORI**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Kasmir, 2004).

Prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Indikator kepercayaan ini adalah kepercayaan moral, komersial, finansial dan agunan. Soebagio (2005) membedakan dua jenis kepercayaan, antara lain :

- a. kepercayaan murni adalah jika kreditur memberikan kredit kepada debiturnya atas dasar kepercayaan saja tanpa ada jaminan lainnya.
- b. kepercayaan *reserve* diartikan kreditur menyalurkan kredit/pinjaman kepada debitur atas kepercayaan, tetapi kurang yakin sehingga kreditur selalu meminta agunan berupa materi (seperti sertifikat, BPKB, dan lain-lain).

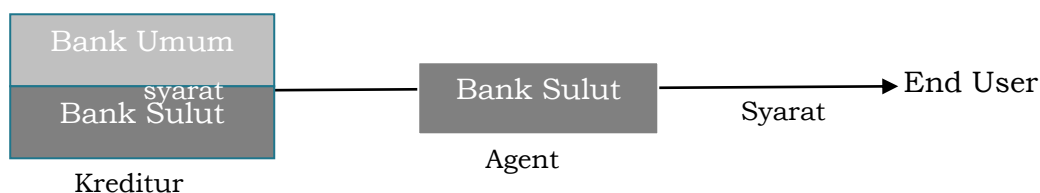
Dalam praktik sehari-hari pengertian kredit berkembang lebih luas lagi, seperti yang dijelaskan oleh Siamat (2004), kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan atau ditanggguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 11 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang diwajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga atau imbalan ataupun pembagian hasil keuntungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan mix-method pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Bank Umum untuk menyalurkan kreditnya dalam pasar kredit mikro dan kecil melalui Bank Pembangunan Daerah (two step loan) dimana analisis akan dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah bukan pada end user/calon debitur. Penelitian ini berfokus pada Bank Sulawesi Utara.

## PEMBAHASAN

### STRUKTUR PEMBIAYAAN BERSAMA



#### Penjelasan :

Bank Umum dan Bank Sulut bertindak sebagai kreditur kepada DEBITUR

1. Oleh karena itu Syarat dan ketentuan kredit Bank Umum dan Bank Sulut harus matching.
2. Bank Sulut bertindak sebagai agent pinjaman, meliputi :
  - Marketing agent
  - Supporting agent
  - Collecting agent

**DASAR PERTIMBANGAN KERJASAMA PEMBIAYAAN**

**1. Potensi**

Potensi pasar Bank Sulut dengan wilayah kerja Propinsi Sulawesi Utara dan Propinsi Gorontalo sangat besar utamanya Kredit Pegawai/Pensiunan Berpenghasilan Tetap (KPPT) kepada PNS, outstanding KPPT PNS per 30 Juni 2008 sebesar Rp.1.186.349 juta dengan NoA 45.714 orang dari 75.000 orang PNS yang pay roll nya dikelola Bank Sulut. Sehingga terdapat potensi kredit konsumtif PNS sebanyak 29.000 orang ekuivalen Rp.1 triliun (rerata Rp.35.000.000/orang).

**2. Tingkat Kesehatan Bank**

Tingkat kesehatan Bank Sulut berada pada level **SEHAT** dengan indikator sebagai berikut:

Ratio	Realisasi (%)		
	31/12/2006	31/12/2007	30/06/2008
<b>Permodalan</b>			
1. CAR dengan resiko kredit	15,69	12,52	12,83
2. CAR dengan resiko kredit & Pasar	15,69	12,52	12,83
3. Aktiva Tetap Terhadap Modal	40,51	41,36	40,31
<b>Kualitas Aktiva</b>			
1. Aktiva Produktif Bermasalah	0,48	0,88	1,17
2. PPAP Terhadap Aktiva Produktif	1,09	1,44	1,67
3. Pemenuhan PPA Produktif	98,83	87,35	99,73
4. Pemenuhan PPA Non Produktif	-	-	-
5. NPL Gross (%)	1,03	1,34	1,80
6. NPL Nett (%)	0,35	0,42	0,48
<b>Rentabilitas (%)</b>			
1. ROA	5,06	2,55	4,87
2. ROE	40,03	23,55	42,02
3. NIM	14,19	10,30	10,87
4. BOPO	77,20	84,84	70,61
<b>Likuiditas (%)</b>			
1. LDR	58,78	74,50	80,56
<b>Kepatuhan</b>			
1. GWM	6,93	16,34	7,04

### 3. **Peringkat Efek**

Bank Sulut telah menerbitkan obligasi senilai Rp.200 milyar yang bersumber dari pasar modal sebagai strategi bank dalam mengatasi struktur pendanaan sekaligus menekan gap management dibidang pendanaan. Sampai dengan akhir 2007 Bank Sulut telah melakukan pembelian kembali obligasi guna mengantisipasi negatif spread menjadikan obligasi Bank Sulut yang beredar tersisa Rp.155,358 milyar dan selanjutnya sampai dengan 30 Juni 2008 tersisa Rp.154 milyar.

Dengan kondisi tersebut PT. PEFINDO memberikan penilaian kepada Bank Sulut untuk periode 3 Maret 2008 sd 1 November 2008 adalah sebagai berikut :

- a. **Peringkat BBB+**, level perusahaan **Investment Grade**.
- b. **Peringkat BBB+**, untuk obligasi yang sementara beredar di pasar.

### 4. **Tata Kelola Perusahaan**

Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance - GCG) merupakan faktor yang sama pentingnya dengan keberhasilan membukukan kinerja usaha yang positif. Bank Sulut secara terus menerus dan berkesinambungan berupaya untuk menjaga dan memastikan bahwa GCG yang berpegang pada 5 (lima) prinsip, yaitu; Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran telah dilakukan dengan baik.

Implementasi GCG yang dilaksanakan sampai dengan saat ini, adalah sebagai berikut :

Menerapkan budaya peduli resiko dan peduli ketentuan kepada seluruh jajaran Bank Sulut.

- a. Pembentukan komite audit dan komite pemantau resiko
- b. Peningkatan kompetensi pada unit kerja tim manajemen resiko dan unit kerja kepatuhan yang telah terpisah sehingga mampu lebih berperan independen terhadap fungsi lainnya.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen resiko guna penyempurnaan metode pengukuran resiko serta pengelolaan resiko guna memitigasi resiko.
- d. Penyempurnaan pedoman pelaksanaan pemberian kredit sesuai peraturan BI yang berlaku termasuk pengendalian resiko kredit dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, sehingga mampu mmeberikan kontribusi dalam pelaksanaan GCG di Bank Sulut.
- e. Mengevaluasi dan menyempurnakan penjabaran berbagai ketentuan internal guna mendukung pelaksanaan tata kelola operasional Bank yang sehat.

### 5. **Awards**

- a. Info Bank Awards 2003 Predikat SANGAT BAGUS dari 135 Bank.



**Analisis Potensi Pembiayaan Bank Umum Kepada...**  
**(Maria Regina Nansi, Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.)**

- b. Info Bank Awards 2004 Predikat SANGAT BAGUS dari 134 Bank.
- c. Info Bank Awards 2005 Predikat SANGAT BAGUS dari 132 Bank.
- d. Info Bank Awards 2006 Predikat SANGAT BAGUS dari 131 Bank.
- e. Info Bank Awards 2007 Predikat SANGAT BAGUS 5 tahun berturut-turut.

**6. Kinerja Usaha**

**a. Permodalan**

Periode	Uraian	Jumlah (Rp. Jutaan)
31-12-2006	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	77.365
	Modal Disetor Lainnya	14.156
	Modal Sumbangan	176
	Laba	
	-Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	58.210
	- Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	29.430
	Jumlah	179.339
31-12-2007	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	117.271
	Modal Disetor Lainnya	0
	Modal Sumbangan	176
	Laba	
	- Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	35.196
	- Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	24.125
	Jumlah	176.770
30-06-2008	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	118.772
	Modal Disetor Lainnya	0
	Modal Sumbangan	176
	Laba	
	- Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	36.494
	- Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	29.042
	Jumlah	184.484

**b. Asset**

Periode	31-12-2006	31-12-2007	30-06-2008
Jumlah (Rp. Jutaan)	1.955.154	2.249.548	2.434.356

Terjadi peningkatan asset periode 31-12-2007 sebesar 15,08% dibanding tahun periode 31-12-2006, peningkatan ini disebabkan pertumbuhan kredit yang diberikan mencapai 34,44%. Demikian pula untuk periode 30-06-2008, terjadi peningkatan asset sebesar 8,2% dibandingkan periode 31-12-2007, peningkatan ini disebabkan pertumbuhan kredit yang diberikan mencapai 23,84%.

**c. Kredit Yang Disalurkan**

Periode	31-12-2006	31-12-2007	30-06-2008
Jumlah ( <i>Rp. Jutaan</i> )	860.139	1.156.386	1.432.171

Sektor Kredit Pegawai/Pensiunan Penghasilan Tetap (KPPT) yang merupakan captive market Bank Sulut masih mendominasi penyaluran kredit, dimana untuk tahun 2006 porsinya 95,39% dari total kredit yang disalurkan, tahun 2007 porsinya 75,66% dari total kredit yang disalurkan, dan sampai dengan 30 Juni 2008 porsinya mencapai 81,93% dari total kredit yang disalurkan.

Suku bunga rata-rata pertahun 18% flat untuk tahun buku 2006, 15,7% flat untuk tahun buku 2007, dan 13,5% flat untuk tahun buku 2008 (sd 30 Juni 2008). Trend suku bunga cenderung menurun, ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya Bank Sulut menciptakan competitive advantage serta adanya penghapusan komisi untuk bendahara.

**d. Dana Pihak Ketiga**

Penghimpunan dana Bank Sulut berasal dari simpanan nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Adapaun posisi penghimpunan dana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Periode	31-12-2006	31-12-2007	30-06-2008
Giro	543.170	336.500	478.889
Tabungan	418.578	591.551	565.955
Deposito	501.534	624.089	732.858
Jumlah	1.463.282	1.552.140	1.777.702

**e. Laba**

Periode	31-12-2006	31-12-2007	30-06-2008
Laba Bersih ( <i>Rp. Jutaan</i> )	58.211	35.196	36.494

**Analisis Potensi Pembiayaan Bank Umum Kepada...**  
**(Maria Regina Nansi, Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.)**

Laba tahun 2007 menurun dibandingkan tahun 2006, padahal pertumbuhan kredit mencapai 34,44%. Hal ini disebabkan terjadinya penurunan NIM sebesar 3,89% sebagai akibat kebijakan penyesuaian tingkat suku bunga kredit yang mengikuti kondisi pasar yang berlaku.

f. **NPL**

<b>Periode</b>	31-12-2006	31-12-2007	30-06-2008
<b>NPL (<i>netto</i>)</b>	0,35%	0,42%	0,48%

NPL KPPT PNS sampai dengan saat ini NIL, data NPL diatas mencakup Kredit Investasi dan Modal Kerja.

g. **Teknologi Sistem Informasi**

Bank Sulut telah melakukan pengembangan serta penyempurnaan sistem teknologi bank termasuk pengembangan software aplikasi ATM switching dan middleware yang dulunya hanya untuk pelayanan transaksi tertentu kini disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan pada nasabah untuk dapat bertransaksi multiguna dengan fitur-fitur Penarikan Tunai, Informasi saldo, ganti PIN, Multi Kartu, Multi rekening, pembayaran kartu halo, mentari, dan pengisian pulsa kartu Simpati, As, dan Mentari.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas pada seluruh jaringan kantor Bank Sulut telah terpasang teknologi **on line system** yang berfungsi untuk mempermudah serta mempercepat semua transaksi dalam hal input maupun output dapat terpenuhi data dari dan menuju kantor pusat sehingga kebutuhan informasi bagi manajemen dapat terpenuhi dengan cepat sekaligus memberikan layanan terbaik bagi nasabah.

**Account Management**

Oleh karena Joint Financing difokuskan pada KPPT kepada PNS yang gajinya dikelola oleh Bank Sulut, maka account management yang dibahas adalah yang terkait dengan kredit tersebut, meliputi :

**Dokumen Permohonan**

Formulir permohonan pinjaman dengan melampirkan :

- Pas Foto ukuran 4 x 6, 2 lembar
- Copy KTP suami/isteri dan Kartu Keluarga calon debitur yang masih berlaku

- Daftar Perincian Gaji bulan terakhir, dan copy daftar gaji bulan terakhir.
- Formulir Perintah Pendebetan Rekening, untuk pembayaran angsuran
- Formulir Rekomendasi dari Instansi debitur
- Surat Pernyataan tidak akan pensiun dini.

### **Dokumen Jaminan**

Dokumen jaminan meliputi :

- Surat Kuasa Potong Gaji
- SK awal PNS
- SK akhir PNS
- Karpeg
- Taspen

### **Dokumen Analisa Kredit**

- Hasil Penilaian dan keputusan Kredit (HPKK) KPPT.
- Pemberitahuan Persetujuan Kredit

### **Dokumen Pengikatan**

- Perjanjian kredit (legalisasi notaris)

### **Dokumen Pencairan**

- Surat Tanda pembukuan kredit
- Tanda terima uang
- Rekening Pinjaman

### **Wewenang Memutus Kredit**

Salah satu bentuk tata kelola perusahaan yang baik adalah adanya pengaturan pejabat pemutus kredit. Berdasarkan SK Direksi Bank Sulut No.015/SK-KRD/DIR/IV/2008, diatur wewenang pejabat pemutus kredit sebagai berikut :

<b>Pejabat WMK</b>	<b>Plafond Pinjaman</b>
Direktur Utama	Sd Rp. 3.000.000.000,-
Direktur	Sd Rp. 2.000.000.000,-
Pemimpin Divisi Kredit	Sd Rp. 1.250.000.000,-
Pemimpin Cabang Utama	Sd Rp. 1.000.000.000,-

**Analisis Potensi Pembiayaan Bank Umum Kepada...**  
**(Maria Regina Nansi, Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.)**

Pemimpin Cabang Kelas I	Sd Rp.	750.000.000,-
Pemimpin Cabang Kelas II	Sd Rp.	500.000.000,-
Pemimpin Cabang Pembantu	Sd Rp.	100.000.000,-

**Rencana Kerja Tahun 2008**

Memperhatikan perkembangan dan kondisi ekonomi makro dan regional di tahun 2008 yang penuh ketidakpastian serta menghadapi persaingan di sektor perbankan yang semakin ketat dan sangat kompetitif, manajemen Bank Sulut menempuh kebijakan memperkokoh konsolidasi secara internal dan meningkatkan efisiensi serta memperkokoh pondasi sumberdaya manusia dan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan wajah Bank Sulut lebih baik lagi. Berdasarkan Rencana Kerja BANK SULUT tahun buku 2008, manajemen BANK SULUT menetapkan target sebagai berikut :

**Bisnis Keuangan**

Total asset	Rp.	2.734.168 juta
Modal Disetor	Rp.	150.272 juta
Laba Sebelum Pajak	Rp.	4.953 juta
Dana Masyarakat	Rp.	1.895.134 juta
Kredit Yang Diberikan	Rp.	1.505.387 juta
Non Performing Loan (NPL)		2,62 %
Capital Adequacy Ratio (CAR)		12,15 %

**Pengembangan Bisnis**

Pengembangan bisnis meliputi :

- Perluasan jaringan Pelayanan
- Peningkatan Status Kantor
- Perluasan Jaringan ATM
- Penamabhan Fitur ATM
- Pengembangan Produk dana dan Jasa Non Kredit
- Penelitian Potensi Wilayah Operasional Cabang untuk perluasan Jaringan Bank Sulut
- Melakukan Kegiatan Promosi Produk Bank
- Melakukan Customer Relationship Management (CRM).

### **Organisasi**

- Melakukan Penelitian Lapangan dalam rangka review/penyempurnaan Struktur Organisasi.
- Memperbaiki/menyempurnakan Job Description Bank sesuai kebutuhan-kebutuhan pengembangan usaha
- Menetapkan klasifikasi cabang serta kewenangannya.

### **Sumberdaya Manusia**

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM
- Mereview sistem rekrutmen dan penempatan pegawai.
- Membangun Career Path System
- Melaksanakan Budaya Kerja Bank Solut
- Penerapan secara konsisten sistem Reward dan Punishment
- Penataan kembali ketentuan-ketentuan tentang SDM

### **Teknologi Sistem Informasi (TSI)**

- Menyusun Rencana Strategi Pengembangan TSI
- Overview terhadap penyelenggaraan TSI
- Mengembangkan TSI guna lebih meningkatkan kualitas layanan Bank
- Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen secara terintegrasi
- Mengoptimalkan penggunaan data center
- Menerapkan security system yang lebih efektif
- Mengembangkan system back up dan Disaster Recovery Center (DRC) sesuai kebutuhan.

### **Manajemen**

- Meningkatkan koordinasi secara berkala antara pengurus bank maupun lini manajemen dan bawahan
- Mempertahankan prinsip-prinsip GCG.
- Mempertahankan dan meningkatkan tingkat kesehatan Bank.
- Membangun komitmen yang kuat dan memperbaiki citra untuk meningkatkan mutu pelayanan internal dan eksternal.
- Mengatur system kewenangan di semua lini sesuai tugas dan tanggung jawab.

### **Pengawasan**

- Mengoptimalkan pelaksanaan sistem pengendalian intern pada semua lini.

**Analisis Potensi Pembiayaan Bank Umum Kepada...  
(Maria Regina Nansi, Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.)**

- Pengawasan melalui pemeriksaan langsung dan tidak langsung
- Meningkatkan kualitas auditor dalam rangka sertifikasi Auditor Intern.
- Mengkoordinasikan dalam perhitungan tingkat kesehatan Bank.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan dan laporan self assessment GCG.

**Corporate Social Responsibility**

Pada tahun 2008 ini Bank Sulut akan menerapkan Corporate Social Responsibility dengan rincian sebagai berikut :

- Bidang Kemanusiaan
- Bidang Lingkungan Hidup
- Bidang Pendidikan
- Bidang Olahraga.

**HUBUNGAN DENGAN LEMBAGA KEUANGAN/PERBANKAN**

Dengan performance yang ditunjukkan oleh Bank SULUT, maka penerbitan obligasi dengan Mandiri Securitas sebagai arranger berangsur dengan sukses. Sedangkan pembiayaan secara langsung atau joint financing belum pernah dilakukan.

**ANALISA KUANTITATIF**

**ANALISA CAMEL**

**CAPITAL**

No	Keterangan	HISTORICAL			GROWTH	
		Des-06	Des-07	Jun-08	06-07	07-Jun 08
		Audited	Audited	Unaudited		
1	Modal Dasar	300,000	300,000	300,000		
2	Modal disetor	91,522	117,272	118,772	28.13%	1.28%
3	Modal Inti (tertier I)	150,234	158,995	166,072	5.83%	4.45%
4	Modal Pelengkap (tertier II)	15,232	16,921	39,720	11.09%	134.74%
3	Aktiva Tetap terhadap Equity	21.93%	24.80%	22.70%	13.10%	-8.47%
4	Aktiva Tetap thdModal Disetor	42.96%	37.38%	35.26%	-13.00%	-5.68%
5	Leverage	0.44	1.69	1.42	280.37%	-15.89%
6	Equity terhadap asset	0.08	0.08	0.08	-7.60%	8.10%
7	CAR	15.69%	12.52%	12.83%	-4.30%	0.84%

- Modal disetor mengalami peningkatan hampir setiap tahun, mengindikasikan komitmen pemegang saham untuk terus membantu pertumbuhan modal Bank Sulut.

- Kondisi CAR cukup baik walaupun terjadi penurunan di tahun 2007, ini disebabkan peningkatan ekspansi kredit, namun kondisi CAR ini masih baik dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang hanya sebesar 8%.

#### KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

No	Keterangan	HIST			GROWTH	
		Des-06	Des-07	Jun-08	06-07	07- Jun 08
		Audited	Audited	Unaudited		
1	KYD	860,140	1,156,386	1,432,171	34.44%	23.85%
2	Total Asset	1,955,154	2,249,548	2,434,356	15.06%	8.22%
3	NPL (Netto)	0.35%	0.42%	0.48%		

- Kredit yang diberikan sampai dengan Desember 2007 mengalami peningkatan penyebabnya adalah penetrasi pasar yang dilakukan Bank Sulut khususnya sektor kredit produktif dan diharapkan pada tahun 2008 akan terus meningkat secara selektif sehingga NPL dapat ikut diminimalisir.
- Asset Desember 2007 dan Juni 2008 meningkat, peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan kredit dan peningkatan dana pihak ketiga yang signifikan

#### MANAJEMEN

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank oleh Bank Indonesia dan PT. Pefindo, kondisi manajemen digolongkan cukup sehat.

#### EARNING

No	Keterangan	HIST			GROWTH	
		Des-06	Des-07	Jun-08	06-07	07- Jun 08
		Audited	Audited	Unaudited		
1	Pendapatan Bunga	347,983	342,125	170,328	-1.68%	-50.21%
2	Provisi dan Komisi	1,404	2,624	7,473	86.93%	184.77%
3	Lainnya	0	0	0		
4	Pendapatan Operasional	349,387	344,750	177,801	-1.33%	-48.43%
5	Biaya Bunga	122,928	133,004	58,734	8.20%	-55.84%
6	Biaya operasional lainnya	146,782	159,467	66,814	8.64%	-58.10%
7	Beban Operasional	269,711	292,472	125,548	8.44%	-57.07%
8	Labu/Rugi Operasional	79,676	52,278	52,253	-34.39%	-0.05%
9	EAT	58,211	35,196	36,494	-39.54%	3.69%



**Analisis Potensi Pembiayaan Bank Umum Kepada...**  
**(Maria Regina Nansi, Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.)**

10	ROE	40.03%	23.55%	42.02%	-37.18%	-8.62%
11	ROA	5.06%	2.55%	4.87%	-46.18%	-11.87%
12	BOPO	77.20%	84.84%	70.61%	9.90%	-16.77%

- Secara umum pendapatan Bank Sulut baik dari pendapatan bunga maupun pendapatan operasional mengalami peningkatan demikian juga dengan proyeksi tahun 2008 pendapatan akan semakin meningkat terutama pendapatan bunga.
- Beban operasional Desember 2007 juga mengalami peningkatan, namun peningkatan ini tidak sebesar peningkatan pendapatan sehingga terjadi peningkatan laba cukup signifikan disamping itu adanya upaya-upaya untuk menekan biaya operasional cukup memberi andil dalam perolehan laba.

**LIKUIDITAS**

No	Keterangan	HIST			HIST	
		Des-06	Des-07	Jun-08	06-07	07- Jun 08
		Audited	Audited	Unaudited		
1	Kas	18,403	79,774	44,848	333.49%	-43.78%
2	Antar Bank Aktiva	760,167	833,888	801,361	9.70%	-3.90%
3	Kredit Yang diberikan	860,140	1,156,386	1,432,171	34.44%	23.85%
4	Tabungan	961,748	928,051	1,044,844	-3.50%	12.58%
5	Deposito/SimpBerjangka	501,534	624,089	732,858	24.44%	17.43%
6	Antar Bank Pasiva	75,496	295,468	261,450	291.37%	-11.51%
7	Total DPK	1,538,778	1,847,607	2,039,152	20.07%	10.37%
8	LDR	50.93%	57.63%	64.94%	13.16%	12.69%

- LDR terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan pertumbuhan kredit yang ekspansif.
- Diharapkan dengan adanya pembiayaan BM mendorong peningkatan LDR dengan tanpa mengurangi CAR sehingga mampu meningkatkan pendapatan Bank Sulut.

**KESIMPULAN**

1. Potensi pasar Bank Sulut dengan wilayah kerja Propinsi Sulawesi Utara dan Propinsi Gorontalo sangat besar utamanya Kredit Pegawai Penghasilan Tetap (KPPT) PNS, outstanding KPPT PNS per 30 Juni 2008 sebesar Rp.1.186.349 juta dengan NoA 45.714 orang dari 75.000 orang PNS yang pay roll nya dikelola Bank Sulut. Sehingga terdapat potensi KPPT PNS sebanyak 29.000 orang ekuivalen Rp.1 triliun (rerata Rp.35.000.000/orang).
2. Kinerja Bank Sulut semester I - 2008 menunjukkan trend perkembangan yang baik, indikatornya adalah :

<b>Periode</b>	<b>DPK (Rp.juta)</b>	<b>Kredit (Rp.juta)</b>	<b>Laba (Rp.juta)</b>	<b>NPL (netto)</b>
31-12-2006	1.463.282	860.139	58.211	0,35%
31-12-2007	1.552.139	1.156.386	35.196	0,42%
30-06-2008	1.777.702	1.432.171	36.494	0,48%

3. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan dari BI berpredikat **SEHAT**.
4. Resiko kredit relatif kecil, oleh karena :
  - a) Pola pembiayaan adalah Joint Financing dimana syarat dan ketentuan pembiayaan Bank Umum dan Bank Sulut kepada debitur matching menjadikan monitoring dan controlling terhadap sumber pembayaran dapat berjalan efektif.
  - b) Pembiayaan bersama ini hanya ditujukan kepada PNS yang sistem penggajiannya dikelola oleh Bank Sulut.
  - c) Spreading risk, portfolio kredit tidak terkonsentrasi pada satu debitur.
  - d) NPL untuk sektor kredit KPPT PNS nil.
5. Jaringan kantor dan kegiatan operasional Bank Sulut telah ON LINE SYSTEM pada 32 kantor cabang, capem, dan kantor kas.
6. Hasil Penilaian Bank Sulut oleh PT. PEFINDO periode 3 Maret sd 1 November 2008 adalah :
  - a) Peringkat BBB+ level perusahaan Investment Grade.
  - b) Peringkat BBB+, untuk obligasi yang sementara beredar di pasar.
7. Info Bank Awards 2007 dengan Predikat Bank SANGAT BAGUS 5 tahun berturut-turut.

**Analisis Potensi Pembiayaan Bank Umum Kepada...**  
**(Maria Regina Nansi, Nerys Lourensius L. Tarigan, S.E., M.M.)**  
**DAFTAR PUSTAKA**

- Bank Indonesia. (2003). *Peraturan Bank Indonesia No 5/8/2003 dan perubahannya No 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*. Jakarta: Indonesia.
- Bank Indonesia. (2005). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Aktiva Bank Umum*. Jakarta: Indonesia.
- Bank Indonesia. (2012). *Surat Edaran No. 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. Jakarta: Indonesia.
- Bank Indonesia. (2013). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional*. Jakarta: Indonesia.
- Bank Indonesia. (2017). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2016. Diakses dari: [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Pages/LPI\\_2016.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Pages/LPI_2016.aspx). 27 April 2017, diakses pada 31 Maret 2018.
- Bank Indonesia. (2018). Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2017. Diakses dari: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Default.aspx>. 28 Maret 2018, diakses pada 31 Maret 2018.
- Bank Sulawesi Utara. (2006, 2007, 2008). *Annual Report 2006, 2007, 2008*. Diakses dari: <https://www.banksulutgo.co.id/bankreport/list/laporan-tahunan.html>. diakses pada 5 Oktober 2020.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ontoraël, R. et al (2014). Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Bank SULUT di Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis* vol. 1 No. 1. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 10 Tahun 1993 tentang Pokok-pokok Perbankan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Perbankan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang tentang Bank Sentral*. Jakarta.
- Siamat, D. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Dalam Samosir, F. (2009). Analisis Skema Restrukturisasi Kredit PT ABC di Bank BNI. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soebagio, H. (2005). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Umum Komersial. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Tatengkeng, V., Tangkuman, S. (2015) Analisis Kinerja Laporan Keuangan PT. Bank Sulut (Persero) Tbk periode 2009-2013. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi*.
- DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.6674>. Di akses dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6674> pada 3 Oktober 2020.